

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 April sampai 25 Mei 2018 di Pondok Pesantren Mbah DUL Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas I A sebanyak 27 santri sebagai kelas eksperimen dan kelas I B sebanyak 27 santri sebagai kelas control dengan kedua kelas diberikan *pre test* , *post tes* dan angket. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *syawir* dan praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari angket dan tes pemahaman fiqih ibadah shalat santri.

Data angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *syawir* dan praktek ibadah santri terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 40 pertanyaan.

Penilaian Pre-Test

Penilaian dengan Prosedur *pre-test* adalah suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran.

Pre-test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. *Pre-test* juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan.

Adapun manfaat dari diadakannya *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui

kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan ditempuh nanti.

Penilaian *Post-test*

Penilaian dengan Prosedur *post-test* adalah bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Dengan kata lain, *post-test* adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan *post-test* dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

Manfaat dari diadakannya *post-test* ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil *post-test* ini dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa

. Data *post-test dan pre-test* ini diperoleh dari tes uraian sebanyak 5 soal.

Selanjutnya terkait dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian mengenai materi fiqh ibadah shalat yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya kepada sampel penelitian, yaitu kelas I A sebagai kelas Eksperimen dan kelas I B sebagai kelas Kontrol untuk mengetahui pemahaman fiqh ibadah shalat santri pada materi tersebut. Adapun hasil dari skor test (*post test*) kelas I A dan kelas I B terlihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1: Data nilai Hasil Angke, *Pre Test* dan *Post Test* Santri

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
No	Inisial	Nilai Angket	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	No	Inisial	Nilai Angket	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kh	168	42	78	1.	Di	160	42	50
2.	Ba	193	61	91	2.	Sy	150	56	60
3.	N Y	158	70	94	3.	No	167	70	90
4.	Ro	163	64	97	4.	Ro	151	64	75
5.	As	182	60	92	5.	Ri	188	60	90
6.	An	134	34	83	6.	Ri A	129	15	21
7.	Bur	148	58	97	7.	Az	130	65	95
8.	Fa	178	77	94	8.	Za	131	72	95
9.	Ba	156	52	84	9.	Ma	149	52	65
10.	Kho	127	51	94	10.	Ag	137	45	75
11.	M N	153	58	89	11.	Ro	145	48	70
12.	Sho	133	48	94	12.	Fa	120	48	50
13.	Yu	122	46	82	13.	Ma	90	44	75
14.	Ha	137	48	94	14.	Ro	127	48	70
15.	Lu	139	45	95	15.	Jal	119	37	71
16.	Di	141	58	91	16.	An W	139	58	85
17.	Ek	187	43	89	17.	Am F	176	43	64
18.	Is	189	35	94	18.	Re	188	34	50
19.	Az	164	49	92	19.	Y A	155	37	75
20.	Ha	134	63	91	20.	G	128	63	90
21.	Wi	130	52	69	21.	Il	111	52	75

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.1

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
22.	Yu	181	44	86	22.	Ha	170	37	55
23.	Um	172	75	97	23.	Di	167	75	90
24.	El	151	60	61	24.	Zh	103	60	90
25.	Ir	143	46	91	25.	All	133	39	52
26.	Mi	181	48	74	26.	Mo	150	38	43
27.	Am	159	65	88	27.	Ba	150	65	90

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisa data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrument yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabelitas. Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas dan homogenitas data. Kemudian peneliti menganalisis data dengan uji ANOVA. Didalam uji ANOVA terdapat uji pra-syarat yaitu uji homogenitas varian.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui motivasi dan hasil belajar santri tersebut diketahui valid atau tidaknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 ustad Pondok Pesantren MBAH DUL, yaitu:

- 1) dr Ahmad Tanzeh M.Pd.I Dosen IAIN Tulungagung
- 2) Muhamad Zaini, MA Dosen IAIN Tulungagung
- 3) Ustadz Pondok Pesantren Mbah Dul

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. (lampiran 8). Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Soal yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada santri yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 10 responden dari kelas I B dikarenakan santri kelas I B sudah menggunakan metode sawir dan praktik ibadah shalat. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Sedangkan untuk angket, hanya menggunakan uji validitas logis saja. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2: Uji Validitas Test

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	,947**	,908**	,319	,342	,762*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,368	,333	,010
	N	10	10	10	10	10	10
Soal_2	Pearson Correlation	,947**	1	,810**	,325	,382	,757*
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,359	,275	,011
	N	10	10	10	10	10	10
Soal_3	Pearson Correlation	,908**	,810**	1	,620	,562	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,056	,091	,000
	N	10	10	10	10	10	10
Soal_4	Pearson Correlation	,319	,325	,620	1	,814**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,368	,359	,056		,004	,003
	N	10	10	10	10	10	10
Soal_5	Pearson Correlation	,342	,382	,562	,814**	1	,831**
	Sig. (2-tailed)	,333	,275	,091	,004		,003
	N	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	,762*	,757*	,904**	,828**	,831**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,011	,000	,003	,003	
	N	10	10	10	10	10	10

Berdasarkan *paerson correlation* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3: Deskripsi Uji Validitas Test

No. Item Pertanyaan	<i>Paerson Correlation</i>	Kriteria
1	0,762	Valid
2	0,757	Valid
3	0,904	Sangat Valid
4	0,828	Sangat Valid
5	0,831	Sangat Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*, yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Uji Reliabilitas *Test*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	64.00	98.222	.642	.823
Soal_2	63.00	106.222	.667	.828
Soal_3	64.10	96.767	.861	.787
Soal_4	61.80	77.956	.666	.828
Soal_5	64.30	78.456	.675	.823

Berdasarkan *Item- Total Statistic* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5: Deskripsi Uji Reliabilitas *t Test*

No. Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Kriteria
1	0, 642	Reliabel
2	0, 667	Reliabel
3	0, 861	Sangat Reliabel
4	0, 666	Reliabel
5	0, 675	Reliabel

Sedangkan hasil penghitungan dengan *SPSS 22.0 for windows* juga terdapat pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Table.4.7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	5

Berdasarkan *Case Prossesing Summary* menunjukkan bahwa $N = 10$ (banyaknya responden) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,849 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,632$ yang berarti bahwa item pada instrument tersebut adalah sangat reliabel. Jadi responden menunjukkan bahwa responden memiliki konsistensi

2. Uji Hipotesis

a) Statistika Deskriptif

Tabel 4.8: Deskriptive Statistics dengan Uji ANOVA

Table pre test

Dependent Variable: pemahaman fiqih ibadah shalat

metodesyawir	Praktekibadah	Mean	Std. Deviation	N
kontrol	Control	50.63	13.951	27
	Total	50.63	13.951	27
Eksperimen	Eksperimen	53.78	11.060	27
	Total	53.78	11.060	27
Total	Kontrol	50.63	13.951	27
	Eksperimen	53.78	11.060	27
	Total	52.20	12.570	54

Table post test

Descriptive Statistics

Dependent Variable: pemahamanfiqhibadahshalat

metodesyawir	Praktekibadah	Mean	Std. Deviation	N
Control	Control	70.78	18.631	27
	Total	70.78	18.631	27
Eksperimen	Eksperimen	88.19	8.867	27
	Total	88.19	8.867	27

Bersambung...

Total	Control	70.78	18.631	27
	Eksperimen	88.19	8.867	27
	Total	79.48	16.912	54

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji hipotesis mengenai pengaruh metode sawir dan praktek ibadah shalat santri yaitu untuk kelas 1A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden 27 santri memiliki nilai rata rata untuk pretest 53,78 dan untuk nilai post test 88.19 , kelas I B kelas sebagai kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 27 santri memiliki nilai rata rata untuk pretest 50.63 dan untuk nilai post test 70.78 . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap fiqih ibadah shalat santri yang menggunakan metode sawir dan praktek ibadah lebih baik dari santri yang tidak diberikan metode syawir dan praktek.

b) Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau berbeda. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas varian adalah data yang berasal dari tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan $> 0,05$, dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan $< 0,05$. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for windows*.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Hasil Uji Homogenitas Varian*Levene's Test of Equality of Error Variances^a**Dependent Variable:* pemahaman fiqih ibadah shalat

F	df1	df2	Sig.
1.417	1	52	.239
11.742	1	52	.479

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: *Intercept* + metodesyawir + praktekibadah + metodesyawir * praktekibadah

Hipotesis:

$H_{0,1}$: Nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{1,1}$: Nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{0,2}$: Nilai *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{1,2}$: Nilai *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Hasil uji *Levene* menunjukkan bahwa untuk nilai pre test memiliki signifikansi 0,239, untuk nilai *post-test* memiliki signifikansi 0,479. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk nilai *pre-test* dan nilai *post-test* signifikansi

keduanya lebih besar dari 0,05, artinya baik nilai *pre-test* maupun nilai *post-test* memiliki varian yang homogen, sehingga ANOVA bisa dilanjutkan.

c) Uji ANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis ANOVA. Uji ANOVA digunakan untuk pengujian hipotesis komparatif untuk data ordinal dari k sampel (lebih dari dua sampel) yang berkorelasi

Tabel 4.10: Hasil *Subjects Effects* dengan Uji ANOVA

Tests of Between-Subjects Effects

<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Corrected Metode</i>	522.667 ^a	1	522.667	4.422	.040
	1908.167 ^b	1	1908.167	9.428	.003
<i>Intercept</i>	523330.667	1	523330.667	4.427E3	.000
	240400.167	1	240400.167	1.188E3	.000
Metode syawir	522.667	1	522.667	4.422	.040
Praktek ibadah	1908.167	1	1908.167	9.428	.003
<i>Error</i>	6146.667	52	118.205		
	10524.667	52	202.397		
Total	530000.000	54			

Bersambung...

	252833.000	54			
<i>Corrected Total</i>	6669.333	53			
	12432.833	53			

a. *R Squared* = ,078 (*Adjusted R Squared* = ,061)

b. *R Squared* = ,153 (*Adjusted R Squared* = ,137)

Uji Hipotesis:

$H_{0.1}$: Tidak ada pengaruh metode *syawir* terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

$H_{1.1}$: Ada pengaruh metode *syawir* terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

$H_{0.2}$: Tidak ada pengaruh praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

$H_{1.2}$: Ada pengaruh praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

1. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai F sebesar 4,422 dan memiliki tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{1.1}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh metode *syawir* terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”.

2. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai F sebesar 9,428 dan memiliki tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0,2}$ ditolak dan $H_{1,2}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”.

ANOVA^a

Metode	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	222.289	2	111.145	4.565	.021 ^b
<i>Residual</i>	584.377	24	24.349		
<i>Total</i>	806.667	26			

a. *Dependent Variable:* PEMAHAMAN FIQIH

b. *Predictors:* (Constant), PRAKTEK IBADAH, METODE SYAWIR

Uji Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh metode *syawir* dan praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

H_1 : Ada pengaruh metode *syawir* dan praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F untuk *uji f simultan*. signifikansi 0,021 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, nilai F signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, “Adanya pengaruh

metode syawir dan praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan penggunaan pengaruh metode syawir dan praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Tabel 4.11: Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Prestasi	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ada pengaruh metode <i>syawir</i> terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung	hasil F_{hitung} sebesar 4,422 dengan signifikansi 0,04.	Nilai $F_{tabel} = 4,02$ dengan taraf signifikan 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran menggunakan metode <i>syawir</i> terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Bersambung...

1	2	3	4	5	6
2	Ada pengaruh praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung	Nilai F sebesar 9,428 dengan signifikansi 0,003.	NilaiF_tabel=4,02 dengan taraf signifikan 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran menggunakan praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
3.	Ada pengaruh metode <i>syawir</i> dan praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung	Nilai F sebesar 4,565 dengan signifikansi 0,021	NilaiF_tabel=1,79 dengan taraf signifikan 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran menggunakan metode <i>syawir</i> dan praktik ibadah shalat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.